

**STUDI LITERATUR PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT**



Oleh:

**Theresia Gilta
20171297B**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**STUDI LITERATUR PENGELOLAAN OBAT DI
INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

oleh :

**Theresia Gilta
20171297B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul:

**STUDI LITERATUR PENGELOLAAN OBAT DI
INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT**

oleh:

Theresia Gilta

20171297B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 10 Agustus 2020

Pembimbing,

Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Ganet Eko P. M. Si.
2. apt. Meta Kartika Untari M. Sc.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., MPH

1.

2.

3.

2.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Bekasi, Agustus 2020



Theresia Gilta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan berkat dan bimbingan-Nya, sehingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Adapun judul karya tulis ilmiah yang penulis ambil yaitu **“Studi Literatur Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit”**. Tujuan karya tulis ilmiah ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan karya tulis ilmiah ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan rahmat dan bimbingannya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr.Ir Djoni Tarigan MBA. selaku rektor Universitas Setia Budi.
3. Prof.Dr.apr.R.A.Oetari,SU.,MM.,M.Sc. Scselaku dekan Universitas Setia Budi.
4. Dr.apr. Gunawan Pamudji W., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Bapak Lukito Minda Cahyo, S.KG., MPH selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan banyak saran, kepercayaan serta motivasi kepada penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi sempurnanya karya tulis ini.
7. apr. Taufik Turahman, M.Farm selaku pembimbing akademik dan seluruh staf pengajar Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmunya selama 3 tahun ini.

8. Ibu, bapak, kakak dan adik serta seluruh keluarga peneliti atas segala doa, dukungan, bantuan dan perhatian yang tidak pernah berhenti diberikan kepada peneliti.
9. Sahabatku Octy, Ayu, Indri, Siska, Fauzia, Nur Setiawan dan Mar'atus atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
10. Teman – teman D-III Farmasi Agkatan 2017 yang telah sama-sama berjuang dan memberikan dukungan selama 4 tahun ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Surakarta, Juli 2020

Theresia Gilta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
INTISARI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENULISAN	4
D. MANFAAT PENULISAN.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Rumah Sakit.....	5
1. Pengertian Rumah Sakit	5
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	6
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	6
1. Pengertian Instalasi Farmasi Rumah Sakit	6
2. Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	6
D. Perencanaan.....	9
E. Pengadaan	10
F. Penyimpanan	12
G. Pendistribusian	14
H. Landasan Teori.....	15
I. Keterangan Empiris.....	16
BAB III	17
METODE STUDI LITERATUR	17
A. Strategi Pencarian dan Seleksi Data.....	17
1. Strategi Pencarian.....	17
2. Seleksi Data	18

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	18
C. Alat dan Bahan.....	18
D. Variabel Penelitian.....	18
E. Definisi Operasional.....	19
F. Analisis Data	20
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil dan Pembahasan Studi Literatur	21
1. Perencanaan.....	21
2. Pengadaan.....	24
3. Penyimpanan	26
4. Pendistribusian	29
BAB V.....	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengelolaan Tahap Perencanaan	21
Tabel 2 Pengelolaan Tahap Pengadaan.....	24
Tabel 3 Pengelolaan Tahap Penyimpanan	26
Tabel 4 Pengelolaan Tahap Distribusi	29

INTISARI.

GILTA, T., 2020 STUDI LITERATUR PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT, KTI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengelolaan sediaan dan perbekalan farmasi di rumah sakit merupakan salah satu unsur penting dalam fungsi manajerial rumah sakit secara keseluruhan. Sebagian besar rumah sakit di Indonesia belum melakukan kegiatan pelayanan farmasi seperti yang diharapkan.

Studi Literatur ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan obat berupa perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan indikator Permenkes No. 72 Tahun 2016. Metode yang digunakan pada studi literatur ini menggunakan *Systematic Mapping Study* (*Scoping Study*). Metode penelitian pada jurnal nasional yang digunakan yaitu metode deskriptif observasional dengan cara wawancara.

Hasil Studi Literatur menunjukkan bahwa beberapa Instalasi Farmasi Rumah Sakit belum melakukan pengelolaan obat sesuai dengan indikator Permenkes No. 72 Tahun 2016 sehingga masih ditemukan terjadinya kekosongan obat, ruang penyimpanan yang tidak sesuai standar, perencanaan yang kurang maksimal serta sistem distribusi yang kurang tepat.

Kata kunci: pengelolaan obat; instalasi farmasi rumah sakit

ABSTRACT

GILTA, T., 2020 LITERATURE STUDY OF DRUG MANAGEMENT IN HOSPITAL PHARMACY INSTALLATIONS, KTI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

The management of pharmaceutical supplied and preparation in a hospital was the most important element in the whole managerial function of the hospital. Most hospitals in Indonesia did not carried out pharmaceutical service activities as expected.

This Literature Study intend to determine the suitability of drug management in the form of planning, procurement, storage and distribution in the Hospital Pharmacy Installation with indicator of Permenkes No. 72 Tahun 2016. The method that used in this literature study was the Systematic Mapping Study (*Scoping Study*). The research method in the national journal used was observational descriptive method by interview.

The results of the Literature Study show that some Hospital Pharmacy Installations was not conducted the drug management in accordance with indicator of Permenkes No. 72 Tahun 2016 so that were found the occurrence of

drug emptiness, storage space that was not according to standards, less optimal planning and improper distribution system.

Keyword: drug management; hospital pharmacy installation

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengelolaan sediaan dan perbekalan farmasi di rumah sakit merupakan salah satu unsur penting dalam fungsi manajerial rumah sakit secara keseluruhan, karena ketidakefisienan akan memberikan dampak negatif terhadap rumah sakit baik secara medis maupun secara ekonomis. Tujuan pengelolaan sediaan dan perbekalan farmasi di rumah sakit adalah agar obat yang diperlukan tersedia setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup, mutu yang terjamin dan harga yang terjangkau untuk mendukung pelayanan yang bermutu (Rusli 2016).

Pengelolaan sediaan dan perbekalan farmasi di rumah sakit diharapkan dapat berjalan dengan baik dan saling mengisi sehingga dapat tercapai tujuan pengelolaan yang efektif dan efisien agar sediaan dan perbekalan farmasi yang diperlukan selalu tersedia setiap saat dibutuhkan dalam jumlah cukup dan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu. Pengelolaan sediaan dan perbekalan farmasi berhubungan erat dengan anggaran dan belanja rumah sakit (Rusli 2016).

Evaluasi sediaan dan perbekalan farmasi diperlukan bagi kegiatan pelayanan kefarmasian dengan tujuan agar diperoleh pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan yang efektif dan efisien, menerapkan farmakoekonomi dalam pelayanan farmasi, meningkatkan kompetensi atau kemampuan tenaga farmasi, mewujudkan sistem informasi manajemen berdaya guna dan tepat guna serta melaksanakan pengendalian mutu pelayanan farmasi (Rusli 2016).

Pengelolaan obat berhubungan erat dengan anggaran dan belanja rumah sakit. Menurut Depkes RI, secara nasional biaya obat sebesar 40%-50% dari jumlah operasional pelayanan kesehatan. Mengingat begitu pentingnya dana dan kedudukan obat bagi rumah sakit, maka pengelolaannya harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pasien dan rumah sakit. Siklus manajemen obat mencakup 4 tahap, yaitu :*selection* (seleksi), *procurement* (pengadaan), *distribution* (distribusi), dan *use*

(penggunaan). Masing-masing tahap dalam siklus manajemen obat saling terkait sehingga harus dikelola dengan baik agar dapat dikelola secara optimal. Tahapan yang saling terkait dalam siklus manajemen obat diperlukan suatu sistem suplai yang terorganisir agar kegiatan berjalan baik dan saling mendukung sehingga ketersediaan obat dapat terjamin yang mendukung pelayanan kesehatan dan menjadi sumber pendapatan rumah sakit yang potensial (Quick *et al.* 2012)

Sebagian besar rumah sakit di Indonesia belum melakukan kegiatan pelayanan farmasi seperti yang diharapkan, mengingat beberapa kendala antara lain kemampuan tenaga farmasi, terbatasnya pengetahuan manajemen rumah sakit akan fungsi farmasi rumah sakit, kebijakan manajemen rumah sakit, terbatasnya pengetahuan pihak terkait tentang pelayanan farmasi rumah sakit. Akibat kondisi ini maka pelayanan farmasi rumah sakit masih bersifat konvensional yang hanya berorientasi pada produk yaitu sebatas penyediaan dan pendistribusian.

Pada penelitian Bachtiar M.A.P. *et al.* (2019) di Instalasi Rawat Inap RS Binawaluya Jakarta Timur bahwa seringkali data *unit dose* nya tidak diperbarui ketersediaannya pada bagian keperawatan sehingga persediaan obat harus dicari terlebih dahulu ketika perpindahan *shift*. Masalah lain yang terjadi yaitu obat yang diberikan juga seringkali *double* dan obat yang dibutuhkan juga seringkali tidak tersedia sehingga keluarga pasien harus melakukan pembelian di luar rumah sakit. Berdasarkan data angka penulisan resep di RS Jantung Binawaluya Jakarta Timur, bahwa rata-rata pembelian obat di luar rumah sakit atau apotek lain pada tahun 2018 yaitu 16 item. Hal tersebut berpengaruh terhadap kepuasan pasien di rumah sakit dan juga berpengaruh pada kinerja rumah sakit (pendapatan) mengingat obat/Bahan Habis Pakai merupakan salah satu sumber pemasukan di rumah sakit.

Pada penelitian Rachmad dan Windrati R. (2018) Rumah sakit St. Carolus adalah rumah sakit swasta nirlaba tipe B, yang dimiliki oleh Uskup Agung Jakarta, terletak di Jalan Salemba Raya, nomor 41, Jakarta Pusat. Berdasarkan data pemakaian obat di rumah sakit memperoleh tahun 2016, disebutkan bahwa biaya rata-rata dalam menggunakan obat mencapai 53% dari total jumlah stok.

TOR (Turn Over Ratio) stok 6,2 kali, yang berarti di bawah standar umum TOR yang digunakan 8 - 12 kali. Artinya terjadinya inefisiensi dalam manajemen obat sehingga rumah sakit harus mengeluarkan anggaran yang cukup besar.

Pada penelitian Hasratna *et al.* (2016) Berdasarkan hasil survei awal dengan melakukan wawancara terhadap Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Muna bahwa persediaan obat belum efektif dan efisien karena masih banyak ditemukan obat yang kosong seperti evedsin injeksi, oksitosine. Hal ini terlihat dari data bulan Januari-Desember tahun 2015 terdapat 36 dari 395 (3,95%) jenis obat yang kadaluarsa atau rusak, serta ada 10% dari 395 (3,95 %) jenis obat yang mengalami kekosongan sehingga mengharuskan pasien untuk membeli obat di luar apotek Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna, dan ditemukan juga obat yang sering kosong padahal tingkat permintaan obat berdasarkan jenis penyakit yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Muna cukup tinggi. Misalnya penyakit lambung, penyakit saraf, maka jenis obat yang sering digunakan untuk penyakit ini adalah lanzoprazole, omeprazole, serta pirasetam 12 gram infus dan ini merupakan jenis obat yang stoknya kosong.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa masih ditemui permasalahan dalam kegiatan pengelolaan obat di Rumah Sakit yang terjadi. Hal ini yang membuat peneliti melakukan studi literatur terkait dengan pengelolaan obat di Rumah Sakit.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu, bagaimana kesesuaian pengelolaan obat berupa perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat di Rumah Sakit berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016?

C. TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan obat berupa perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan distribusi yang dilakukan oleh Rumah Sakit berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016.

D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan perbendaharaan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan di Program Studi DIII-Farmasi di Universitas Setia Budi Surakarta, sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada saat kuliah serta menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan studi literatur ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Rumah Sakit dalam melakukan pengelolaan obat agar dapat melakukan pengelolaan obat secara efisien.